

Pelatihan dan Pengenalan Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis Web (OpenSID) Desa Kebonratu, Lebak Wangi, Kabupaten Serang

Rizki Adha¹, Nastiti Tri Permatasari², Saeful Anwar³, Febrian Nanda Pratama⁴,
Muhamad Ramdani⁵, Lilis Virna Gandi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi dan Bisnis Banten

*Corresponding author

E-mail: rizkiadha@institutbanten.ac.id*

Article History:

Received: Feb, 2025

Revised: Feb, 2025

Accepted: Feb, 2025

Abstract: Dalam Amanat Inpres No. 6 tahun 2001 tentang telematika dalam pemerintahan yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung good governance dan mempercepat proses demokrasi. Maka dibuatlah sebuah teknologi untuk mempermudah perangkat desa dalam melayani masyarakat yaitu, penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis Web (OpenSID). OpenSID dipilih karena metode yang digunakan cukup mudah dan fleksibilitasnya untuk diakses oleh perangkat desa. Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pendampingan bagi perangkat desa untuk mengelola data dan informasi desa pada website. Diharapkan pengenalan ini dapat meningkatkan transparansi layanan public serta mempermudah proses administrasi desa. Dengan didampingi langsung oleh tim yang memberikan panduan dasar tentang penggunaan OpenSID, dari pelayanan administrasi, pengelolaan data kependudukan, hingga publikasi informasi kegiatan desa. Penerapan sistem informasi desa berbasis web ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam tata kelola pemerintahan desa. Dengan adanya sistem yang lebih transparan dan mudah diakses, masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan pembangunan di desa mereka.

Keywords:

Sistem Informasi Desa, OpenSID, Pengenalan

Pendahuluan

Dalam Amanat Inpres No. 6 tahun 2001 tentang telematika dalam pemerintahan yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi telematika untuk mendukung good governance dan mempercepat proses demokrasi. Maka dibuatlah sebuah teknologi untuk mempermudah perangkat desa dalam melayani masyarakat yaitu, penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis Web (OpenSID). OpenSID dipilih karena metode yang digunakan cukup mudah dan fleksibilitasnya untuk

diakses oleh perangkat desa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang, salah satunya termasuk pemerintahan desa. Bentuk inovasi dalam upaya peningkatan efisiensi dan transparansi pemerintahan desa adalah penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis web. Sistem ini dikenal dengan Open SID yang merupakan solusi digital yang memungkinkan pengelolaan data dan informasi desa secara terintegrasi dan lebih transparan.

Dengan menggunakan platform berbasis web, sistem ini dapat diakses oleh berbagai pihak, mulai dari perangkat desa, pemerintah daerah, hingga masyarakat itu sendiri. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan akurat, sekaligus mendorong partisipasi aktif warga desa dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. Open SID memiliki beberapa fitur utama, seperti pengelolaan data kependudukan, anggaran desa, dokumentasi kegiatan, dan laporan tahunan.

Desa Kebonratu, yang terletak di Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, memiliki luas wilayah 3,73 km² dan jumlah penduduk sekitar 4.829 orang, menurut data BPS 2022. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan pemerintahan desa, Institut Teknologi dan Bisnis Banten mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan dan Pengenalan Sistem Informasi Desa berbasis OpenSID. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan kepada perangkat desa dan masyarakat mengenai penggunaan OpenSID, sebuah sistem berbasis web yang dapat menyederhanakan berbagai proses administrasi desa. Sistem ini mencakup pengelolaan data kependudukan, pelayanan administrasi, serta publikasi informasi terkait kegiatan desa. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan perangkat desa dapat lebih mudah mengelola data dan informasi secara efisien dan transparan. Selain itu, penerapan sistem ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan pembangunan desa. OpenSID memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mengakses informasi tentang kegiatan dan kebijakan desa, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam proses pembangunan yang lebih terbuka. Melalui penerapan OpenSID, Desa Kebonratu diharapkan dapat menjadi contoh desa dengan pengelolaan administrasi yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kebonratu pada tanggal 31 Oktober 2024, kegiatan ini dilakukan untuk pelatihan dan pengenalan sistem informasi desa berbasis OpenSID. Dihadiri oleh kepala desa Kebonratu, Bapak Ahmad Guruh Tajul Arasy, dan jajaran aparatur desa. Dan tim dari Institut Banten yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah Dekan Fakultas Teknologi Informasi Bapak Rizki Adha, S.T., M.Kom, bersama mahasiswa yang fakultas teknologi informasi yang aktif dalam proyek ini, yaitu Aang Baejuri, Dian Daniyah, Lilis Virna Gandi, Ramdhani dan M. Jahari.

Beberapa tahap pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, Tim Institut Banten melakukan koordinasi dengan pihak internal untuk mempersiapkan kegiatan secara sistematis dan terstruktur.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan perancangan teknis terkait pelaksanaan kegiatan di Desa Kebonratu, dengan tujuan agar implementasi kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam membantu mitra memahami sistem pelayanan administrasi desa berbasis web OpenSID. Selanjutnya, dilakukan diskusi yang melibatkan kelompok masyarakat, perangkat desa, serta pihak terkait lainnya untuk membahas berbagai aspek dalam penerapan OpenSID, seperti tingkat transparansi, partisipasi masyarakat, dan tantangan yang dihadapi selama penerapan sistem.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Setelah program PKM selesai, tahap ini dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja sistem berbasis web OpenSID yang telah diterapkan, guna memastikan sistem tersebut berjalan dengan baik.

Hasil

Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa dan jajaran perangkat desa. Pelatihan dan pengenalan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi layanan publik mempermudah proses administrasi desa serta. Adapun manfaat dari kegiatan ini tim yang memberikan panduan dasar tentang penggunaan OpenSID mulai dari:

- 1) Pengelolaan data kependudukan
- 2) Pelayanan administrasi
- 3) Dan publikasi informasi kegiatan desa.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan di iringi dengan semakin luasnya akses internet dalam penyebaran informasi, membuat keberadaan sistem informasi desa menjadi bagian yang sangat penting karena masyarakat desa membutuhkan akses informasi yang baru terhadap perkembangan informasi baik untuk informasi terhadap perkembangan maupun pelayanan desa.

Diskusi

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan, langkah pertama dilakukan dengan melakukan koordinasi bersama pihak-pihak terkait. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan informasi teknis serta penjelasan lebih rinci mengenai lokasi pelaksanaan sistem informasi.

Kerja sama, dukungan, dan koordinasi yang baik dengan perangkat Desa Kebonratu, Lebak Wangi, Kabupaten Serang, sangat mendukung kelancaran kegiatan ini. Peserta yang antusias dan aktif berdiskusi tentang pemanfaatan dan operasional sistem informasi diharapkan dapat menghindari masalah di masa depan. Selama kegiatan pengabdian ini, semua pihak memberikan informasi dan bantuan dengan keterbukaan, sehingga proses pelaksanaan, termasuk instalasi perangkat dan uji coba, berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil menghadirkan sistem informasi kependudukan yang lebih baik di Desa Kebonratu, Lebak Wangi, Kabupaten Serang. Pelaksanaan kegiatan ini mengikuti tahapan-tahapan yang telah dipersiapkan dengan matang dalam proses perancangan dan perencanaan. Dengan adanya sistem informasi kependudukan ini, diharapkan pengelolaan data kependudukan serta berkas administrasi desa di Desa Kebonratu dapat disajikan dengan lebih cepat, akurat, dan selalu diperbarui.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua dosen dan mahasiswa yang turut berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan Pelatihan dan Pengenalan Sistem Informasi Desa berbasis web OpenSID, kepada pihak Institut Teknologi dan Bisnis Banten yang telah memberikan dukungan pendanaan, kepada Kepala Desa Kebonratu yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk kegiatan ini, serta kepada seluruh masyarakat peserta yang telah berpartisipasi hingga kegiatan selesai.

Daftar Referensi

- Ambar, A. P., Dika T. W., & Rika F. S., (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web (Open Sid) Pada Desa Jati Indah Tanjung Bintang Lampung Selatan, 24. <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/1966/1596>
- Ade Fauji1, Ahmad Ghifari, & Rian Ristiawan., (2021). Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Cigoong Utara, Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak. <https://ncabet.conferences-binabangsa.org/index.php/home/article/view/19/29>
- Hadjaratie, L., Yusuf, R., Polin, M., Lahinta, A., Dwinanto, A., & Fauzan, M. A. R. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Desa Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Bilolantunga. *Devotion: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2), 18-22.
- Nastiti Tri Permatasari, Rizki Adha, & Saeful Anwar., (2024). Pelatihan Pemasaran Digital Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/68>
- Rahmad, C., Sumari, A. D. W., Kirana, A. P., Abdullah, M. Z., & Sukmana, S. E. (2022). Penerapan Sistem Informasi Administratif Desa Ngijo Kabupaten Malang menggunakan OpenSID. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(1), 1-8.